

BAB I

PERINTAH DASAR PADA LINUX

1.1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Mengenalkan kepada mahasiswa tentang perintah-perintah dasar Linux sebagai dasar penguasaan konsep keamanan jaringan dan komputer.
- 2) Mahasiswa mengetahui teknik-teknik dalam gathering information (footprinting), aplikasi apa saja yang digunakan dan bagaimana cara menjalankannya.
- 3) Mahasiswa mampu mengoperasikan perintah-perintah tersebut.

1.2. TEORI DASAR

Linux merupakan sebuah system operasi yang bersifat *open source* dan sangat mendukung dalam pengoperasian sistem jaringan komputer. Linux awalnya merupakan sebuah kernel yang merupakan jantung dari suatu sistem operasi. Oleh karena itu kernel memerlukan program program tambahan yang berjalan di atasnya. Linux bisa didapatkan dalam berbagai distribusi (sering disebut Distro). Distro adalah paket dari kernel Linux, beserta sistem dasar linux, program instalasi, *tools basic*, dan program-program lain yang bermanfaat sesuai dengan tujuan pembuatan distro tersebut.

Dalam menggunakan system operasi Linux, selain perlu dipahami desktop linux secara grafik, perlu juga memahami cara menggunakan command line / terminal, karena hampir seluruh perintah, seperti menghapus suatu *directory*, harus dijalankan melalui *command line*. Praktikum berikut ini akan mencoba mempraktikkan mengenai perintah perintah dasar yang biasa digunakan dalam manajemen file dan folder di Linux.

Seperti halnya perintah di DOS, *command line* atau baris perintah di Linux juga diketikkan di *prompt* dan diakhiri *enter* untuk mengeksekusi perintah tersebut. Baris perintah merupakan cara yang lebih efisien untuk melakukan sesuatu pekerjaan oleh karena itu pada Linux cara ini tetap digunakan dalam bekerja karena fungsionalitasnya dapat diandalkan.

1.3. PERCOBAAN 1

Cobalah perintah perintah dasar linux berikut ini satu persatu pada *command prompt* komputer Anda, amati dan catat keluaran/output yang dihasilkan dari perintah perintah tersebut.

- a. Buka video tutorial di YouTube pada channel Rahmalia Syahputri.
- b. Perintah Dasar

Perintah	Hasil Percobaan
ls	
ls -a	

Perintah	Hasil Percobaan
ls -o	

ls -al	
cd namafolder	
pwd	
mkdir dir	
cat file	

Perintah	Hasil Percobaan
-----------------	------------------------

rm file	
rm file	
rm -f folder	
cp file file2	
mv file1 file2	

1.4. PERCOBAAN 2

Untuk dapat login, user pada Linux harus berpindah hak akses menjadi *root* terlebih dahulu.

Untuk berpindah dari user biasa menjadi *root*, anda bisa menggunakan perintah **su**.

Beda antara user biasa dan *root* dapat dilihat seperti ini. User biasa menggunakan \$ sedangkan *root* menggunakan #. Kebanyakan perintah pada linux harus melalui *root*, jadi jika perintah yang Anda jalankan gagal maka Anda perlu masuk sebagai *root* sebelum menjalankan perintah perintah tersebut.

Cobalah Perintah Berikut :

praktikkan@praktikkan:~\$ su Password:

root@root:~#

1.5. REFERENSI

1. McClure, *Stuart.*, *Hacking Exposed 6: Network Security Secrets & Solutions*, McGraw-Hill, United States, 2009.
2. www.linux.com